

Analisis Harga Emas Pekan Pertama Februari 2015

Harga Emas periode, 2 Februari – 6 Februari 2015

Tren pergerakan harga emas selama pekan pertama Februari 2015, terlihat dalam *chart*, bergerak tertekan. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak naik. Di BKDI/ICDX Jakarta, pada awal pekan, Senin (2/2), harga bergerak pada level Rp 529.100 per gram untuk kontrak Maret 2015. Sementara, harga emas batangan yang diperdagangkan di butik emas PT Antam, Senin (2/2) terpantau mengalami kenaikan signifikan.

Pada awal pekan pertama Februari 2015, PT Antam menaikkan harga emas batangannya hingga Rp 25.000 dan harga jual Rp 8000 gram. Tingginya harga emas batangan pada Senin dipicu lonjakan emas spot dunia dan juga pelemahan dari nilai tukar Rupiah akhir pekan keempat Januari 2015. Sehingga harga emas di butik emas Antam Jakarta menjadi Rp 571.000 per gram dan harga emas di counter Logam Mulia Pulo Gadung Rp 561.000 per gramnya.

Penguatan harga emas berjangka pada awal pekan, juga diikuti oleh perdagangan emas berjangka sesi Asia di bursa Tokyo dan Shanghai, emas berjangka Tocom naik 59 yen menjadi 4829 yen sedangkan emas Shanghai naik 3,85 yuan menjadi 259,25 yuan. Namun untuk harga emas spot justru alami pelemahan.

Memasuki hari kedua, Selasa (3/2), harga emas di BKDI/ICDX terpantau tertekan ke level Rp 528.300 per gram untuk kontrak Maret 2015. Sementara di bursa dunia, harga emas yang ditransaksikan di pasar spot terpantau bergerak naik dan harga emas tersebut terpantau menguat tipis setelah dibuka di level US\$ 1.274,55 oz t di awal perdagangan. Harga emas spot telah naik sekitar 0.96 USD/oz t atau sekitar 0.08 % .

Pada perdagangan Selasa, sentimen negatif terhadap Euro nampak menguat dan mengangkat naik harga emas spot, setelah Spanish Employment Ministry melaporkan kepada publik bahwa sektor ketenagakerjaan Spanyol masih mengalami pelemahan. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan penurunan pada indikator fundamental Spanish Unemployment Change yang naik ke angka 78.0K dari nilai pada periode sebelumnya yaitu -64.4K. Laporan yang kurang menguntungkan tersebut menunjukkan kinerja yang lebih baik dari estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan dapat naik ke angka 83.4K.

Selanjutnya, pada perdagangan hari ketiga, Rabu (4/2), harga emas di BKDI/ICDX berlanjut tertekan yang dipicu melemahnya harga emas dalam negeri. Untuk kontrak Maret 2015, tercatat harga berada di level Rp 520.400 per gram. Sementara harga emas batangan kembali diturunkan baik harga jual maupun harga *buyback* pasca semakin lemahnya pergerakan harga emas dunia. Selain sentimen dari harga emas dunia, dipangkasnya harga emas batangan oleh PT Antam juga didukung oleh penguatan dari kurs nilai tukar Rupiah.

Tampaknya PT Antam, pada Rabu (4/2) memangkas hingga Rp4000 per gram harga emas batangannya baik harga jual maupun harga *buyback*, sehingga harga emas di butik emas Antam Jakarta di patok pada harga Rp564.000 per gram, harga emas di counter Logam Mulia Pulo Gadung Rp554.000 per gram dan Rp566.000 per gram di butik emas luar kota Jakarta. Kemudian, harga emas di Comex, ditutup pada posisi US\$1260,10 per troy ons. Demikian juga

dengan harga emas berjangka Comex untuk kontrak April mengalami penurunan sebesar 1,3 persen pada posisi US\$ 1.260,30 per troy ons.

Sementara itu pada transaksi Kamis (5/2), merujuk data *Bloomberg*, bank sentral Eropa memutuskan menolak proposal utang Yunani semalam dan ikut andil dalam dinaikkannya kembali harga emas batangan oleh PT Antam baik harga jual maupun buybacknya. Pasalnya, kenaikan harga emas dunia dalam perdagangan sesi AS yang menjadi sentimen positif bagi dinaikkannya harga emas hingga Rp 3000 dipicu kebijakan ECB tersebut.

Sehingga di bursa BKDI/ICDX, harga emas juga ikut naik ke level Rp 522.300 per gram untuk kontrak penyerahan Maret. Demikian pula untuk harga emas berjangka bursa Asia jelang penutupan Kamis, baik emas Tokyo dan juga emas Shanghai ikuti trend kenaikan emas berjangka AS, emas berjangka Tokyo yang ramai diperdagangkan naik 12 yen menjadi 4.784 yen sedangkan emas berjangka shanghai naik 1,50 yuan menjadi 257,85 yuan.



Hingga perdagangan akhir pekan, Jumat (6/2), harga emas terpukul turun di tengah ketidakpastian nasib Yunani setelah bank sentral Eropa mengatakan bahwa lembaga itu tidak akan lagi menerima obligasi Yunani sebagai sarana pembiayaan. Para investor gelisah mengenai kondisi tersebut. Pengumuman kebijakan ECB tersebut mengakibatkan goncangan ke Yunani yang sedang berupaya melakukan restrukturisasi utang dari para debiturnya di Eurozone. Nilai tukar euro mengalami penurunan signifikan terhadap kurs US\$.

Harga emas gagal memanfaatkan status safe haven-nya di tengah ketidakpastian nasib Yunani. Bursa saham Amerika Serikat justru menguat setelah rilis data klaim pengangguran melukiskan gambaran yang indah mengenai pemulihan ekonomi di Negeri Paman Sam. Klaim pengangguran pekan lalu berada di bawah ekspektasi. Sehingga harga emas berjangka Comex untuk kontrak penyerahan April ditutup melemah sebesar US\$ 1,80 pada posisi US\$ 1.262,70 per troy ons.